

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN *PROBLEM-SOLVING* DALAM MENGERJAKAN TUGAS AKHIR
MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM RADEN**

RAHMAT

SKRIPSI

OLEH:

NUR FITROTUL KAMILAH

NIM: 1673201026



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
TAHUN AKADEMIK
2020/2021**

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN *PROBLEM-SOLVING* DALAM MENGERJAKAN TUGAS AKHIR MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM RADEN

RAHMAT

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam

Raden Rahmat Malang untuk memenuhi salah satu

persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana

Psikologi

Oleh:

NUR FITROTUL KAMILAH

NIM: 1673201026



UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

TAHUN AKADEMIK

2020/2021

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN
***PROBLEM-SOLVING* DALAM MENGERJAKAN TUGAS**
AKHIR MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS
ISLAM RADEN RAHMAT

SKRIPSI

Oleh

NUR FITROTUL KAMILAH

NIM: 1673201026

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 09 September 2020

Dosen Pembimbing



MELLY AMALIA VARDIA, S.Psi., M.Si

NIDN: 0724039202

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
TAHUN AKADEMIK
2020/2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi

Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang

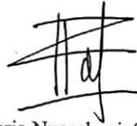
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S. Psi.).

Pada hari : Rabu

Tanggal : 11 November 2020

Anggota Penguji



(Rizka Fibria Nugrahani, S. Psi., M. Si)

Sekretaris



(Melly Amalia Vardia, S. Psi., M. Si)

Penguji Utama,



(Titin Kholisna, M. Pd)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Bramantyo Tri Asmoro, S.Hub.Int, M.PSDM)

NIDN : 071311850

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fitrotul Kamilah

NIM : 1673201026

Program Studi : Psikologi

Fakultas : FISIP (Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 08 November 2020

Yang membuat pernyataan

The image shows a yellow postage stamp with a value of 6000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'POS TERAI MPPEL' and '6000 ENAM RIBU RUPIAH'. A handwritten signature is written over the stamp. Below the stamp, the name 'Nur Fitrotul Kamilah' is printed.

Nur Fitrotul Kamilah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas berkah dan hidayah nya dan memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Skripsi ini, dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan *Problem-Solving* Dalam Mengerjakan Tugas Akhir Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat”.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari zaman jahilillah menuju zaman mahiriah. Prososal skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Merupakan suatu hal yang sangat dibanggakan yaitu skripsi ini dibuat dan dapat diselesaikan dengan baik karena adanya bantuan secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati secara khusus penulis persembahkan kepada ucapan terimakasih yang tulus sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Abdul Latif A.A., M. Si. selaku kepala Program Studi Psikologi
2. Ibu Melly Amalia Vardia S.Psi., M.Si. selaku dosen pembimbing, terimakasih atas arahan dan kesabarannya selama proses bimbingan ini
3. Seluruh bapak ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNIRA Malang yang sudah berkenan memberikan tenaga dan telah banyak mencurahkan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.

4. Seluruh subjek penelitian teman teman mahasiswa akhir Psikologi yang telah berkontribusi besar dalam proses pelaksanaan penelitian ini
5. Yang tersayang kedua orang tua Alm. H. Musthofa Djauhari dan Hj. Maidatul Jannah yang tak pernah berhenti mendoakan, mengorbankan segalanya, memotivasi, agar putrinya dapat berhasil
6. Teruntuk keluarga besar bani Nahrowi yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan “kapan sidang” “kapan wisudah?” “kapan nikah?” dan lain sejenisnya. Kalian adalah salah satu alasan untuk menyegerakan menyelesaikan tugas akhir ini
7. Keluarga besar dan teman-teman Psikologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan pengalaman dan pelajaran berharga selama 4 tahun terakhir ini
8. Teman-teman seperjuangan Nana, Azlin, Otung, Ika, mba Icha, Rahmi, tentunya ada hikmah dibalik tertundanya jalan dan main bareng sehingga kita bisa lebih fokus dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Wabil khusus teman, saudara, ibu ke2 saudari Umrotul Hasanah yang banyak memberi wejangan, suport, dan doa untuk selalu tidak malas dalam mengerjakan segala hal.
10. Dan tak lupa untuk “diri sendiri”, terimakasih karena telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego, serta mood yang tidak tentu selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari atas ketidaksempurnaan penulisan skripsi dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu demi kemajuan penulisan, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Besar harapan penulis, skripsi ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya dalam lingkup psikologi.

Karangploso, 8 November 2020



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ix
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan	9
D. Manfaat	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Mahasiswa	
1. Pengertian Mahasiswa	11
2. Tahap Perkembangan	12
B. <i>Problem-solving</i>	
1. Pengertian	13
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	15
3. Aspek-aspek <i>Problem-solving</i>	18
4. Karakteristik Pemecahan Masalah Yang Baik	19
C. Efikasi Diri	
1. Pengertian	20
2. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Efikasi Diri	22

3. Aspek-aspek Efikasi Diri	24
4. Ciri-ciri Efikasi Diri	27
5. Dampak Efikasi Diri	28
D. Kajian Penelitian Terkait.....	29
E. Kerangka Berpikir	31
F. Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Identifikasi Variabel	33
1. Variabel Bebas	33
2. Variabel Tergantung	33
C. Definisi Operasional	34
1. Efikasi Diri	34
2. <i>Problem-solving</i>	35
D. Teknik Pengambilan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data dan Uji Coba Instrumen	37
1. Teknik Pengumpulan Data	37
2. Uji Coba Instrumen	37
F. Teknik Analisis Data	43
1. Deskripsi Data	43
2. Kategorisasi	43
3. Uji Prasyarat Analisis	44
4. Uji Koefisien Korelasi	45
5. Uji Koefisien Determinasi	46
6. Sumbangan Efektivitas	47

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
---------------------------	----

1. Gambaran Umum Populasi Penelitian	48
2. Hasil Uji Validitas.....	50
3. Hasil Uji Reliabilitas	52
4. Statistik Deskriptif Penelitian	52
5. Analisis Kategorisasi	53
B. Analisis Data Penelitian	58
1. Hasil Uji Prasyarat Analisis	58
2. Uji Koefisien Kolerasi	59
3. Uji Koefisien Determinasi	60
4. Sumbangan Efekif Antara Aspek Efikasi Diri Dengan <i>Problem-Solving</i>	61
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Mahasiwa Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat	36
Tabel 3.2 Skor untuk jawaban pernyataan pada skala likert	38
Tabel 3.3 Blueprint Skala Efikasi Diri	40
Tabel 3.4 Blueprint skala <i>Problem-solving</i>	41
Tabel 3.5 Rumus Kategorisasi	44
Tabel 3. 6 Pedoman Interpretasi Koefidisien Korelasi	45
Tabel 3.7 Klasifikasi Koefisien Determinasi	46
Tabel 4.1 Kategori Responden Berdasarkan Umur	48
Tabel 4.2 Kategori Responden Berdasarkan jenis kelamin	49
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas <i>Problem-solving</i> dan Efikasi Diri	52
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.5 Nilai Mean dan Standart Deviasion Efikasi Diri	54
Tabel 4.6 Kategorisasi Nilai Variabel Efikasi Diri	55
Tabel 4.7 Nilai Mean dan Standart Deviasion <i>Problem-solving</i>	56
Tabel 4.8 Kategorisasi Nilai Variabel <i>Problem-solving</i>	57
Tabel 4.9 Uji Normalitas Efikasi Diri dan <i>Problem-solving</i>	58
Tabel 4.10 Uji Normalitas Efikasi Diri dan <i>Problem-solving</i>	59
Tabel 4.11 Analisis Korelasi	60
Tabel 4.12 Uji Determinasi (R^2)	61
Tabel 4.13 Nilai Subtitusi Efektif	62

RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bagan Proses Berpikir 31

Gambar 4.1 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan49



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Kamilah, Nur Fitrotul. 2020. *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Problem Solving Dalam Mengerjakan Tugas Akhir Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat*. Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing Melly Amalia Vardia, S.Psi., M.Si

Kata Kunci: Efikasi Diri, *Problem-Solving*, Skripsi

Dalam proses pembuatan skripsi akan ada masalah atau hambatan yang dihadapi mahasiswa, dan mahasiswa dituntut untuk berfikir kritis dan memiliki kemampuan yang baik dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi saat proses penyelesaian skripsi. Mahasiswa diharapkan memiliki efikasi diri yang tinggi karena pada dasarnya efikasi diri mempunyai keterkaitan dengan *problem-solving*. Gist dan Mitchell (dalam Ghufron, 2010) mengatakan bahwa efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda di antara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri mempengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha. Tingginya efikasi diri akan menurunkan rasa takut akan kegagalan, meningkatkan aspirasi, meningkatkan cara penyelesaian masalah dan kemampuan berpikir analisis (Septiani, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan *problem-solving* dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa psikologi Universitas Islam Raden Rahmat. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi angkatan 2014, 2015 dan 2016 dengan jumlah sampel 40 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala efikasi diri dan *problem-solving*. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS (*statistical program for social science*) versi 24 for window product moment.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan *problem-solving* dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa psikologi Universitas Islam Raden Rahmat dengan signifikansi $p = 000 < 0,05$ dengan koefisien kolerasi $r = 0,678$. Hasil ini menunjukkan hipotesa yang diajukan diterima. Artinya semakin tinggi efikasi diri maka *problem-solving* semakin baik. Adapun sumbangan efektif dari efikasi diri untuk mempengaruhi *problem-solving* sebesar 44%.

ABSTRACT

Kamilah, Nur Fitrotul. 2020. The Relationship Between Self-Efficacy and Problem Solving in Working on Final Projects of Raden Rahmat Islamic University Psychology Students. Thesis, Department of Psychology, Faculty of Social and Political Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Advisor Melly Amalia Vardia, S.Psi., M.Si

Keywords: Self-Efficacy, problem-solving, Thesis

In the process of making a thesis there will be problems or obstacles faced by students, and students are required to think critically and have good abilities in solving problems that are being faced during the thesis completion process. Students are expected to have high self-efficacy because basically self-efficacy is related to problem-solving. Gist and Mitchell (in Ghufroon, 2010) say that self-efficacy can lead to different behaviors among individuals with the same abilities because self-efficacy affects choices, goals, problem solving, and persistence in doing business. High self-efficacy will reduce fear of failure, increase aspirations, improve problem solving and analytical thinking skills (Septiani, 2018).

This study aims to determine the relationship between self-efficacy and problem-solving in the final assignment of psychology students at Raden Rahmat Islamic University. In this study, using a quantitative approach with correlational research types. The population in this study were Psychology students class 2014, 2015 and 2016 with a sample size of 40 students. Data collection techniques used a self-efficacy scale and problem-solving. The research data were analyzed using the help of SPSS (statistical program for social science) version 24 for the product moment windows.

The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between self-efficacy and problem-solving in doing final assignments for psychology students at Raden Rahmat Islamic University with a significance of $p = 000 < 0.05$ with a correlation coefficient of $r = 0.678$. These results indicate that the proposed hypothesis is accepted. This means that the higher the self-efficacy, the better problem-solving. The effective contribution from self-efficacy to influence problem-solving was 44%.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa dalam KBBI diartikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi, sedangkan psikologi itu sendiri adalah ilmu yang mempelajari atau meneliti mengenai perilaku manusia dan apa yang melatar belakangi proses mental seseorang (Walgito, 2010). Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Betapa tidak, ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar, pun banyaknya masyarakat yang menganggap bahwa mahasiswa merupakan agen perubahan yang akan dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat bangsa dan negara. Shusena (2017) berpendapat bahwa sebagai mahasiswa harus mampu menguasai permasalahan ataupun persoalan sesulit apapun, mempunyai cara berpikir positif terhadap dirinya, orang lain, mampu mengatasi tantangan dan hambatan yang akan terjadi dan perlu memiliki sikap pantang menyerah pada setiap keadaan oleh karenanya kemampuan *problem-solving* sangat diperlukan bagi mahasiswa.

Problem-solving merupakan suatu proses mencari cara yang tepat untuk mencapai tujuannya (Santrock, 2007). Menurut Solso dan Maclin (2008), *problem-soving* adalah suatu pemikiran yang terarah secara langsung untuk menemukan suatu solusi dari suatu masalah yang spesifik. Berdasarkan pengertiannya *problem-solving* merupakan suatu pemikiran atau cara seseorang dalam menghadapi permasalahan untuk mencapai tujuannya. *Prblem-solving* sangat penting dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir yang

sedang menyusun skripsi, karena dalam menyusun skripsi akan banyak sekali masalah atau hambatan yang akan ditemui oleh mahasiswa. Wangid dan Sugiyanto (dalam Wahjudin, 2020) mengatakan bahwa masalah umum yang dihadapi oleh mahasiswa saat menyelesaikan skripsinya yaitu, kurang memiliki pengetahuan tentang metodologi penelitian, penulisan skripsi, kebingungan dalam mengembangkan teori pendukung skripsi, dan sering mengalami hal-hal diluar skripsi yang mengganggu dalam penyusunan skripsi, kurang memiliki motivasi menyusun skripsi, kesulitan menemukan permasalahan yang ada, dosen pembimbing yang sibuk, sulit membagi waktu serta kesulitan dalam menyusun atau memahami kajian pustaka.

Adapun hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa dalam penyelesaian skripsi bisa menjadi stresor bagi sebagian mahasiswa, namun dapat pula dianggap sebagai tantangan yang positif yang harus dihadapi bagi mahasiswa yang lain. Muhammad (2019) menyebutkan beberapa kejadian yang berakibat fatal yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir diantaranya: diakhir tahun 2018 seorang mahasiswa semester 13 Universitas Padjajaran nekat mengakhiri hidupnya karena tidak mampu menyelesaikan skripsi dan ditemukan tewas gantung diri, hal serupa juga terjadi di Cirebon, Jawa Barat tahun 2018, seorang mahasiswa jurusan Pendidikan agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon juga mengakhiri hidupnya dengan gantung diri. Hal serupa terjadi juga di Samarinda bulan juli tahun 2020 seorang mahasiswa psikologi Universitas Mulawarman semester 14 yang mengakhiri hidupnya dengan gantung diri dirumah kakaknya lantaran skripsinya selalu ditolak

dosen yang mana dia juga terancam *drop out* karena tak kunjung menyelesaikan kuliahnya (Lestari, 2020).

Etika dan Hasibuan (dalam Budiarto, 2020) menyatakan bahwa mahasiswa akan sering mengalami berbagai macam permasalahan yang muncul dalam dirinya terutama ketika dihadapkan dengan tugas akhir skripsi, seperti kesulitan dalam mencari referensi, kurangnya waktu dalam mengerjakan skripsi, munculnya rasa malas, kurangnya motivasi dsb. Adanya tantangan tersebut bagus tidaknya kualitas skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa ditentukan dari seberapa mampu mahasiswa bertahan menemukan jalan keluar ketika menghadapi kesulitan dan tantangan (Hartoni, 2016). Hartoni (2016) juga menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *problem-solving* yang tinggi, dapat membantu mereka menyelesaikan setiap permasalahan yang sedang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, karena ketika mendapatkan suatu masalah mereka dapat menganalisis permasalahan tersebut dan dapat memutuskan bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut secara mandiri. Sebaliknya, ketika mahasiswa memiliki tingkat *problem-solving* yang rendah, mereka tidak dapat menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi karena tidak dapat menganalisis permasalahannya dengan baik.

Permasalahan-permasalahan yang diungkapkan oleh Etika dan Hasibuan mengenai kemampuan *problem-solving* dalam menghadapi tugas skripsi juga dialami oleh mahasiswa psikologi tingkat akhir Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti

tercatat dalam sekretariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mahasiswa psikologi yang belum menyelesaikan skripsinya pada angkatan 2014 sebanyak 2 mahasiswa dan angkatan 2015 sebanyak 13 mahasiswa, sedangkan yang sedang menyusun skripsi pada angkatan 2016 sebanyak 25 mahasiswa. Dengan kesimpulan mahasiswa psikologi yang belum dan sedang menyelesaikan skripsi dari angkatan 2014, 2015 dan 2016 berjumlah 40 mahasiswa.

Beberapa mahasiswa Psikologi ketika menghadapi hambatan dalam proses mengerjakan skripsi mereka cenderung lebih mudah menyerah dan ada juga yang menghindar ketika berhadapan dengan permasalahan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu mahasiswa berinisial "A" ketika mendapatkan dosen pembimbing skripsi yang menurutnya tidak memudahkan proses bimbingannya dia cenderung malas untuk melakukan proses bimbingan dan hal tersebut membuat dia tidak bisa mengikuti ujian skripsi dengan tepat waktu. Hal serupa juga dialami oleh mahasiswa berinisial "B" dia memilih untuk mengerjakan skripsi di semester berikutnya dengan alasan kesulitan dalam menggali data dan kesulitan dalam mencari literatur atau sumber penelitian. Dan ada juga beberapa mahasiswa yang hanya melakukan bimbingan ketika dosen pembimbingnya meminta hasil revisiannya.

Adapun aspek *problem-solving* itu sendiri menurut Heppner & Paterson (1982) terdiri dari tiga aspek yaitu keyakinan diri dalam menyelesaikan masalahnya, gaya pendekatan atau penghindaran dan yang terakhir adalah kontrol pribadi. Jika dilihat dari permasalahan yang ditemukan dilapangan

mahasiswa Psikologi ketika dihadapkan suatu tantangan dan hambatan mereka lebih memilih untuk menghindar dan tidak percaya akan kemampuannya, sedangkan menurut Heppner & Paterson (1982) jika seseorang yakin akan kemampuannya maka dia akan dapat memilih cara yang efektif untuk menghadapi permasalahannya. Sedangkan faktor yang mempengaruhi *problem-solving* itu sendiri ada empat yaitu motivasi, kepercayaan dan sikap yang salah, kebiasaan dan emosi (Rahmat, 2011).

Motivasi akan mempengaruhi seseorang untuk berusaha atau tidak berusaha dalam memecahkan masalahnya, aspek motivasi itu sendiri terdiri dari minat pada permasalahan, *self-efficacy* dan atribusi (Rahmat, 2011). Bandura (1994) menyatakan bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) sebagai penentu bagaimana individu merasa, memotivasi diri, memikirkan sesuatu, dan berperilaku. Pada hakikatnya efikasi diri berkaitan dengan perasaan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk menghasilkan pencapaian yang sudah ditargetkan. Alwisol (2004) efikasi diri merupakan seberapa kuat individu menghadapi situasi tertentu selaras dengan pendapat tersebut, Gist dan Mitchell (dalam Gufron dan Rini, 2010) mengatakan bahwa efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda di antara individu dengan kemampuan yang sama, karena efikasi diri mempengaruhi pilihan, tujuan, penguasaan masalah dan kegigihan dalam berusaha. Menurut Mischel (dalam Septiani, 2018) aspek dari efikasi itu ada lima, yaitu (1) gigih dalam melakukan sesuatu yang mana seseorang akan berusaha keras untuk mencapai sesuatu dan tidak pantang menyerah sampai mencapai hal yang diinginkan.

(2) pengaturan diri, dimana individu mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mencapai tujuan. (3) memiliki semangat yang besar dalam melakukan sesuatu (4) memiliki penilaian diri yang positif yang meliputi kepercayaan akan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah dan yang terakhir (5) memiliki kepuasan diri. Berdasarkan beberapa pendapat maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi dan percaya bahwa dirinya mampu mengatasi beraneka ragam situasi yang akan muncul ketika mencapai tujuannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, mahasiswa Psikologi yang sedang mengerjakan skripsi teridentifikasi bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang yakin akan kemampuan dirinya, seperti : ketika selesai bimbingan banyak mahasiswa yang mengeluh karena terlalu banyak koreksi dari dosen pembimbing dan merasa tidak mampu dalam menyelesaikannya, bahkan ada beberapa mahasiswa yang mengerjakan skripsinya sampai bab 3 dan mengganti judul penelitiannya dengan alasan tidak yakin dapat menyelesaikan penelitiannya disebabkan susah dalam mencari sumber penelitian. Banyak dari mahasiswa yang ingin cepat wisuda namun tidak menyelesaikan skripsi dengan baik, malas bimbingan dan terkadang menyalahkan dosen pembimbing karena mahasiswa mendapat revisian yang sama terus menerus.

Selaras dengan permasalahan yang ada Maddox (dalam Simareme, 2018) menguraikan bahwa seseorang yang mempunyai efikasi diri tinggi akan

mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri lebih baik, dapat mempengaruhi situasi dan dapat menunjukkan kemampuan yang dimiliki dengan lebih baik sehingga dapat menghindari diri dari reaksi psikis. Efikasi diri sangat mempengaruhi mekanisme perilaku manusia. Jika orang yakin mempunyai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan maka individu akan berusaha untuk mencapainya. Akan tetapi jika individu tidak mempunyai keyakinan untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkannya maka individu tidak akan berusaha mewujudkannya (Bandura, 1994).

Pada penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiani (2018) yang berjudul “Hubungan *Self-Efficacy* Dengan *Problem-solving* Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Medan Area” menunjukkan hasil adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan *problem-solving* mahasiswa tingkat akhir, dengan perhitungan kolerasi r product moment dimana $r_{xy} = 0,745$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,05$ artinya semakin baik *self-efficacy* maka *problem-solving* semakin tinggi, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Ancel (2016) dengan judul “*Problem-Solving Training: Effect On The Problem-Solving Skills And Self-Efficacy Of Nursing Students*” menunjukkan hasil tidak adanya hubungan antara *problem-solving* dengan *self-efficacy* dengan signifikan $r = -0,317$, $p = 0,115$ ($p > 0,05$) akan tetapi terdapat pengaruh setelah diberi perlakuan baik kemampuan *problem-solving* maupun *self-efficacy* dengan hasil signifikan $< 0,05$.

Efikasi diri dalam hal ini akan mempengaruhi perilaku dan usaha mahasiswa ketika menghadapi masalah atau tuntutan-tuntutan dalam menyelesaikan skripsi hingga bisa mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini berarti pada saat mahasiswa berhadapan dengan hambatan-hambatan pada saat proses penyusunan skripsi, mahasiswa akan mampu bertahan menemukan jalan keluar (*problem-solving*) yang ditunjukkan bersumber dari keyakinan dirinya akan kemampuan kompetensinya (efikasi diri).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk membahas apakah ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan problem solving pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan judul penelitian “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan *Problem-Solving* Dalam Mengerjakan Tugas Akhir Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat”. Penelitian ini sangat menarik untuk dilakukan, melihat dari permasalahan yang ada bahwa banyak dari mahasiswa Fakultas Psikologi yang kurang memahami akan pentingnya kepercayaan diri akan kemampuan kompetensinya, yang mana dalam penelitian ini diharapkan mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir dapat memahami betapa pentingnya efikasi diri dalam proses penyusunan skripsinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Adakah hubungan antara efikasi diri dengan *problem-solving* dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat?”

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara efikasi diri dengan *problem-solving* dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat

D. Manfaat

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini nantinya diharapkan memberikan manfaat teoritis yang berupa pengetahuan baru mengenai hubungan antara efikasi diri dan *problem-solving* dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa (skripsi).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis terhadap :

a. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi terkait hubungan efikasi diri dengan *problem-solving*, khususnya bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir (skripsi)

b. Peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penyusunan penelitian serupa atau lebih mendalam mengenai hubungan efikasi diri dengan *problem solving* mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

c. Bagi seluruh pembaca pada umumnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mengenai hubungan efikasi diri dengan

problem-solving dalam proses mengerjakan skripsi dan dapat memahami pentingnya efikasi diri, sehingga bisa selalu berfikir positif akan kemampuan diri sendiri serta lebih gigih dalam menyelesaikan setiap masalah



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT